

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA No. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020").



**PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha:

Manufaktur, Penyedia Jasa Perdagangan, Penyewaan, dan Perbaikan Pompa serta Peralatan Pendukung Lainnya termasuk Suku Cadang untuk Kebutuhan Industri Minyak, Gas Bumi dan Pertambangan.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Cibis Nine It 16, JL TB Simatupang No 02

Jakarta Selatan, 12560, Indonesia

Telepon: +62 21 5084 5500

Website: <https://www.mkapr.co.id/>

Email: corsec@mkapr.co.id

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Juni 2026

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini ("Keterbukaan Informasi") memuat informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berupa penambahan bidang usaha baru sesuai dengan KBLI 71101 yaitu Aktivitas Arsitektural, KBLI 33201 yaitu Instalasi/Pemasangan dan Perangkaian/Integrasi Mesin, Peralatan, dan Sistem Industri, KBLI 43211 yaitu Pemasangan Jaringan Listrik, KBLI 77399 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya YTDL, KBLI 77395 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Mesin dan Peralatan Pertambangan dan Penggalian, serta KBLI 27113 yaitu Industri Pengubah Tegangan/Transformator dan Pengubah Arus/Rectifier, yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2026 ("RUPS").

Penambahan KBLI tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan layanan terintegrasi berbasis *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang melengkapi kegiatan usaha Perseroan yang telah berjalan. Melalui penambahan ini, Perseroan diharapkan dapat memperluas layanan, yang mencakup perencanaan teknis, pengadaan, hingga instalasi dan integrasi sistem.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini paling sedikit melalui situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

Riwayat Singkat

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (atau selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya, berdasarkan Akta No. 43, tanggal 16 Mei 2002, dari Notaris Yunardi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 23 Maret 2024, dari Notaris Rudy Siswanto, S.H, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994, tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang manufaktur, penyedia jasa perdagangan, penyewaan, dan perbaikan pompa serta peralatan pendukung lainnya termasuk suku cadang untuk kebutuhan industri minyak, gas bumi, dan

pertambangan.

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100);
- Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah dari Logam (KBLI 25120);
- Industri Mesin Pembangkit Listrik (KBLI 27112);
- Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/Katup (KBLI 28130);
- Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum (KBLI 33121);
- Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122);
- Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator (KBLI 33141);
- Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI 46521);
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (46599);
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak (KBLI 46100);
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan (KBLI 77391);
- Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223);
- Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915).

Kegiatan Usaha Penunjang

- Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi (KBLI 24103);
- Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja (KBLI 24205);
- Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam (KBLI 25920);
- Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir (KBLI 28111);
- Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin (KBLI 28113);
- Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung (KBLI 30112);
- Pembangkitan Tenaga Listrik (35111);
- Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
- Instalasi Saluran Air (KBLI 43221);
- Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 43905);
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591);
- Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi (KBLI 46631);
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (KBLI 46900);
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (KBLI 77100);
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 77311);
- Industri Motor Pembakaran Dalam (KBLI 28112);
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil (KBLI 77393);

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 16, Jl. TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan, sedangkan *workshop*, saat ini berlokasi di Citeureup dan Lembak.

PT International Sawo Resources adalah entitas induk Perseroan dan *Ultimate Beneficiary Owner* Perseroan adalah Sani Handoko.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 23 Maret 2024 yang dibuat oleh Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp520.000.000.000,- yang terbagi atas 10.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp162.500.000.000,- yang terbagi atas 3.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham. Adapun susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	76,00%	123.500.000.000
Djoni Suyanto	130.000.000	4,00%	6.500.000.000
Masyarakat	650.000.000	20,00%	32.500.000.000
Jumlah	3.250.000.000	100,00%	162.500.000.000

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sani Handoko
Komisaris : Djoni Suyanto
Komisaris Independen : Charlie Dhungga

Direksi

Direktur Utama : Eric Handoko
Direktur : Daniel Handoko
Direktur : Julius Mario

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan dengan ini telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan, sebagai penilai independen untuk melakukan studi kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1498/KM.1/2012, tanggal 28 Desember 2012, dengan Izin KJPP No. 2.12.0113. Dengan ini, Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak penilai independen berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) No. 0037/SPK/MSE-03/ES/IV/2026, tanggal 28 April 2026.

Berikut ini adalah ringkasan laporan studi kelayakan dari Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan melalui Laporan No. 00012/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/V/2026, tanggal 11 Mei 2026:

1. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian dalam Laporan Studi Kelayakan ini adalah per 31 Desember 2025.

2. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Studi Kelayakan ini dibuat untuk mengetahui kelayakan usaha sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 71101 yaitu Aktivitas Arsitektural, KBLI 33201 yaitu Instalasi/Pemasangan dan Perangkaian/Integrasi Mesin, Peralatan, dan Sistem Industri, KBLI 43211 yaitu Pemasangan Jaringan Listrik, KBLI 77399 yaitu Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya YTDL, KBLI 77395 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Mesin dan Peralatan Pertambangan dan Penggalian, serta KBLI 27113 yaitu Industri Pengubah Tegangan/Transformator dan Pengubah Arus/*Rectifier*, sebagai syarat pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Penambahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020"), dan bukan untuk kepentingan perbankan ataupun kepentingan lainnya.

3. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah:

- Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan.
- Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek studi kelayakan dari pemberi tugas.

4. Hasil Analisis Kelayakan

Kajian Kelayakan Pasar

Berdasarkan analisis *Mordor Intelligence*, nilai pasar industri minyak dan gas Indonesia diperkirakan meningkat dari USD13,88 miliar pada tahun 2025 menjadi USD14,60 miliar pada tahun 2026, dan

diproyeksikan mencapai USD18,81 miliar pada tahun 2031, dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 5,18% selama periode 2026–2031. Sementara itu, Pasar *oilfield services* didominasi oleh segmen pengeboran dengan pangsa sekitar 43% serta wilayah Amerika Utara dengan kontribusi sekitar 42%, didukung oleh aktivitas eksplorasi yang tinggi dan kemajuan teknologi. Secara regional, setiap kawasan menunjukkan karakteristik pertumbuhan yang berbeda, dengan Asia-Pasifik dan Timur Tengah menjadi wilayah dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Kesenambungan pasar didorong oleh meningkatnya permintaan energi global serta kebutuhan optimalisasi lapangan matur melalui teknik seperti EOR dan *workover*. Industri juga terus beradaptasi melalui digitalisasi, otomatisasi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk menjaga efisiensi dan keberlanjutan jangka panjang. Potensi pasar didukung oleh peningkatan permintaan minyak dan gas, pengembangan cadangan non-konvensional, serta ekspansi aktivitas pengeboran lepas pantai. Selain itu, pertumbuhan di berbagai kawasan dan kebutuhan layanan terintegrasi membuka peluang yang signifikan bagi penyedia jasa. Dari sisi nilai, pasar diproyeksikan tumbuh dari USD 126,32 miliar pada tahun 2025 menjadi USD 167,69 miliar pada tahun 2030 dengan CAGR 5,83%, mencerminkan prospek industri yang positif dan berkelanjutan.

Dengan didukung oleh permintaan energi yang relatif stabil, kesinambungan kebutuhan industri minyak dan gas, serta potensi pertumbuhan pasar yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha dari aspek kelayakan pasar adalah layak.

Kajian Kelayakan Teknis

Perseroan memiliki kapasitas operasional yang memadai, didukung fasilitas *workshop* di Citeureup (Jawa Barat) dan Lembak (Sumatera Selatan), serta pengembangan *workshop* di Duri (Riau), semakin memperkuat kemampuan Perseroan dalam mendukung proyek di wilayah strategis Indonesia. Dari sisi sumber daya, Operasional didukung oleh 104 karyawan hingga akhir 2025, serta tenaga ahli bersertifikasi. Secara keseluruhan, kombinasi peralatan, fasilitas, serta kualitas sumber daya manusia menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kelayakan teknis yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangannya.

Dengan adanya sistem operasional yang telah berjalan, didukung oleh peralatan, fasilitas *workshop*, serta sumber daya manusia yang memadai, maka dapat disimpulkan bahwa rencana Penambahan Kegiatan Usaha dari aspek kelayakan teknis adalah layak.

Kajian Kelayakan Pola Bisnis

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat, didukung oleh pengalaman lebih dari 23 tahun, kemampuan menyediakan layanan terintegrasi, serta kolaborasi dengan prinsipal internasional yang memastikan akses terhadap teknologi dan standar global. Selain itu, dukungan sertifikasi, jaringan pelanggan, layanan purna jual, serta infrastruktur dan sumber daya manusia yang kompeten memperkuat posisi Perseroan dalam industri. Kemampuan pesaing untuk meniru model bisnis Perseroan relatif terbatas, mengingat tingginya kebutuhan pengalaman, keahlian teknis, sertifikasi, serta investasi pada peralatan dan infrastruktur, sehingga menciptakan hambatan masuk yang cukup signifikan. Penambahan kegiatan usaha memberikan peluang bagi Perseroan untuk menciptakan nilai melalui diversifikasi layanan, peningkatan nilai kontrak dari basis pelanggan yang telah ada, efisiensi

operasional melalui integrasi layanan, serta penguatan posisi sebagai penyedia solusi terintegrasi. Secara keseluruhan, Perseroan dinilai memiliki kelayakan pola bisnis yang baik serta kemampuan untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Dengan adanya sinergi antara kegiatan usaha yang telah berjalan dengan kegiatan usaha yang akan ditambahkan, maka dapat disimpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha dari aspek kelayakan pola bisnis adalah layak.

Kajian Kelayakan Model Manajemen

Perseroan memiliki ketersediaan tenaga kerja yang memadai, didukung oleh 104 karyawan yang tersebar di berbagai fungsi operasional dan pendukung, serta fleksibilitas untuk menambah tenaga kerja sesuai kebutuhan proyek. Dari sisi kekayaan intelektual, Perseroan telah melakukan pengelolaan melalui pendaftaran dan pemeliharaan hak merek guna mendukung daya saing usaha. Dalam aspek manajemen risiko, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko utama, baik operasional maupun eksternal, seperti keterbatasan tenaga ahli dan teknologi, kerusakan peralatan, persaingan usaha, hingga risiko makroekonomi dan regulasi. Meskipun demikian, risiko tersebut masih dapat dikelola melalui penguatan operasional, kepatuhan terhadap regulasi, serta strategi bisnis yang adaptif. Selain itu, Perseroan didukung oleh manajemen yang berpengalaman dengan struktur organisasi yang terintegrasi, sehingga mampu menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan usaha secara efektif. Dengan dukungan sumber daya manusia, sistem manajemen, serta kemampuan dalam mengelola risiko, Perseroan dinilai memiliki kelayakan model manajemen yang memadai untuk mendukung pengembangan usaha.

Dengan didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, struktur dan sistem manajemen yang telah berjalan dengan baik, serta kemampuan dalam mengelola risiko, maka dapat disimpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha dari aspek kelayakan model manajemen adalah layak.

Kajian Kelayakan Keuangan

Analisis kelayakan proyek menunjukkan bahwa Kegiatan Usaha Perseroan memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- *Net Present Value (NPV) > 0* → Layak
NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp96.375.502.000,-. Dengan demikian, hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan.
- *Internal Rate of Return (IRR) > Discount Rate* → Layak
IRR yang dihasilkan adalah sebesar 39,68%. Hasil IRR berada di atas tingkat discount rate yang sebesar 9,87%. Dengan demikian, hasil IRR menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena keuntungan lebih besar dari biaya modal (cost of capital) yang diasumsikan.
- *Profitability Index (PI) > 1* → Layak
PI yang diperoleh adalah sebesar 1,20380. Dengan demikian, hasil PI yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi yang dilakukan.
- *Payback Period (PP)*
PP yang diperoleh adalah 3 tahun dan 7 bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu

mengembalikan seluruh investasi setelah proyek berjalan selama 3 tahun dan 7 bulan.

Berdasarkan hasil analisis keuangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha Perseroan pada aspek kelayakan keuangan adalah layak.

5. Kesimpulan Studi Kelayakan

Berdasarkan analisis atas Kelayakan Pasar, Kelayakan Teknis, Kelayakan Pola Bisnis, Kelayakan Model Manajemen, dan Kelayakan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 71101 yaitu Aktivitas Arsitektural, KBLI 33201 yaitu Instalasi/Pemasangan dan Perangkaan/Integrasi Mesin, Peralatan, dan Sistem Industri, KBLI 43211 yaitu Pemasangan Jaringan Listrik, KBLI 77399 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya YTDL, KBLI 77395 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Mesin dan Peralatan Pertambangan dan Penggalian, serta KBLI 27113 yaitu Industri Pengubah Tegangan/Transformator dan Pengubah Arus/*Rectifier* adalah layak.

6. Identifikasi Status Penilai

Penilai Usaha yang menandatangani laporan penilaian usaha ini merupakan Penilai Usaha bersertifikat MAPPI dengan perizinan sebagai berikut:

Nama	: Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert)
MAPPI	: No. 09-S-02341
Izin Penilai Publik	: No. B-1.12.00340
Klasifikasi Izin	: Penilaian Bisnis
Register	: No. RMK-2017.00303
Terdaftar OJK	: No. KEP-282/KS.13/2026

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan usaha baru, Perseroan akan mengoptimalkan tenaga kerja internal yang tersedia. Seiring perkembangan usaha dan meningkatnya kebutuhan proyek, Perseroan akan melakukan penambahan tenaga kerja secara bertahap sesuai kebutuhan operasional. Perseroan memperkirakan akan melakukan penambahan tenaga kerja secara bertahap sebanyak sekitar 50 orang dalam jangka waktu 5 tahun untuk mendukung operasional termasuk kegiatan usaha baru.

Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki keahlian dan sertifikasi khusus di industri energi, khususnya migas. Tenaga ahli tersebut memiliki pengalaman kerja dengan kompetensi dalam pengelolaan pemeliharaan dan keandalan peralatan industri. Selain itu, tenaga ahli Perseroan telah memiliki sertifikasi profesional seperti *Certified Maintenance and Reliability Professional (CMRP)*.

Berikut ini merupakan tenaga ahli yang dimiliki Perseroan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha:

No.	Nama	Umur	Pengalaman Kerja	Tugas	Perizinan
1	Anton Pane	45 tahun	20 tahun	Production Manager	<i>Certified Maintenance and Reliability Professional (CMRP)</i>

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan penyedia barang dan jasa penunjang industri energi migas. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha serta dinamika industri energi migas yang semakin mengutamakan efisiensi, keandalan operasional, dan percepatan penyelesaian proyek, pelaku industri cenderung membutuhkan penyedia layanan yang mampu memberikan solusi secara terintegrasi mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, fabrikasi, instalasi, hingga pemeliharaan. Kebutuhan tersebut didorong oleh semakin kompleksnya proyek-proyek migas, pengembangan infrastruktur energi, serta tuntutan optimalisasi biaya dan waktu pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, Perseroan memandang perlu untuk melakukan perluasan ruang lingkup kegiatan usaha guna meningkatkan daya saing, memperluas sumber pendapatan, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan kompetensi yang telah dimiliki.

Selain itu, kebutuhan pasar terhadap layanan terintegrasi terus meningkat seiring dengan pengembangan fasilitas produksi migas, pembangunan infrastruktur energi, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kapasitas fasilitas eksisting, serta meningkatnya investasi pada sektor energi dan industri penunjangnya. Kondisi tersebut menciptakan potensi pasar yang cukup besar bagi penyedia layanan yang mampu memberikan solusi secara menyeluruh mulai dari tahap *engineering*, pengadaan (*procurement*), hingga konstruksi dan instalasi (*construction*). Adapun pelanggan sasaran Perseroan meliputi perusahaan minyak dan gas, perusahaan pertambangan, serta badan usaha lainnya yang membutuhkan layanan Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha sesuai dengan KBLI 71101 yaitu Aktivitas Arsitektural, KBLI 33201 yaitu Instalasi/Pemasangan dan Perangkaan/Integrasi Mesin, Peralatan, dan Sistem Industri, KBLI 43211 yaitu Pemasangan Jaringan Listrik, KBLI 77399 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Mesin, Peralatan, dan Barang Berwujud Lainnya YTDL, KBLI 77395 yaitu Penyewaan dan Sewa Guna Mesin dan Peralatan Pertambangan dan Penggalian, serta KBLI 27113 yaitu Industri Pengubah Tegangan/Transformator dan Pengubah Arus/*Rectifier*. Penambahan kegiatan usaha tersebut diharapkan dapat menciptakan sinergi antar lini bisnis, memperluas cakupan layanan, serta meningkatkan fleksibilitas Perseroan dalam merespons kebutuhan pasar yang terus berkembang, sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis secara berkelanjutan, memperkuat posisi Perseroan dalam industri, serta menangkap peluang pertumbuhan di sektor energi dan penunjangnya.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Penambahan kegiatan usaha diperkirakan akan memberikan pengaruh positif terhadap kondisi keuangan Perseroan. Perseroan memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi produk.

Proyeksi Posisi Keuangan Perseroan pada tahun 2026—2030 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Proyeksi Posisi Keuangan Perseroan (Rp.000)

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
ASET					
Aset Lancar	425.814.034	508.524.263	600.871.031	713.054.042	841.505.184
Aset Tidak Lancar	158.512.098	145.404.517	130.776.714	115.256.119	98.062.720
TOTAL ASET	584.326.131	653.928.780	731.647.745	828.310.161	939.567.905
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Jangka Lancar	191.607.442	209.184.694	212.805.628	224.371.927	241.999.578
Liabilitas Tidak Lancar	15.893.748	5.043.459	5.194.763	5.350.606	5.511.124
Ekuitas	376.824.941	439.700.627	513.647.354	598.587.628	692.057.203
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	584.326.131	653.928.780	731.647.745	828.310.161	939.567.905

Selama periode proyeksi tahun 2026—2030, total aset Perseroan diproyeksikan mengalami peningkatan secara bertahap dari sebesar Rp584,33 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp939,57 miliar pada tahun 2030, yang terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas dari Rp57,46 miliar menjadi Rp187,89 miliar serta persediaan dari Rp142,67 miliar menjadi Rp303,37 miliar. Pada periode yang sama, total liabilitas Perseroan juga menunjukkan tren peningkatan, dari sebesar Rp207,50 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp247,51 miliar pada tahun 2030, yang terutama didorong oleh kenaikan utang usaha dari Rp56,30 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp123,95 miliar pada tahun 2030. Sejalan dengan pertumbuhan aset dan liabilitas, total ekuitas Perseroan turut meningkat, yaitu dari sebesar Rp376,82 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp692,06 miliar pada tahun 2030, yang terutama didorong oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp163,71 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp478,94 miliar pada tahun 2030 seiring dengan akumulasi laba dari kinerja operasional Perseroan.

Proyeksi Laba Rugi Perseroan tahun 2026—2030 ditunjukkan pada tabel berikut:

Proyeksi Laba Rugi Perseroan (Rp.000)

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	383.724.800	478.972.800	570.228.800	650.616.400	740.687.000
Beban Pokok					
Pendapatan	(216.971.952)	(284.762.201)	(346.577.700)	(398.530.739)	(461.375.894)
Lab a (Rugi) Kotor	166.752.848	194.210.599	223.651.100	252.085.661	279.311.106
Beban Usaha	(56.836.783)	(72.087.452)	(87.002.707)	(100.801.363)	(115.415.797)

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
Laba (Rugi) Usaha - EBITDA	109.916.066	122.123.148	136.648.393	151.284.298	163.895.310
Beban Penyusutan & Amortisasi	(29.942.066)	(31.711.148)	(33.234.393)	(34.130.298)	(35.806.310)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(11.446.740)	(9.802.146)	(8.610.504)	(8.256.212)	(8.256.212)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	68.527.260	80.609.854	94.803.496	108.897.788	119.832.788
Pajak	(15.075.997)	(17.734.168)	(20.856.769)	(23.957.513)	(26.363.213)
Laba (Rugi) Bersih	53.451.263	62.875.686	73.946.727	84.940.275	93.469.575

Pendapatan Perseroan menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dengan adanya kontribusi dari penambahan kegiatan usaha. Tanpa penambahan KBLI, pendapatan Perseroan diproyeksikan meningkat secara bertahap dari Rp369,94 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp592,55 miliar pada tahun 2030. Namun, dengan adanya potensi pendapatan dari penambahan kegiatan usaha, total pendapatan meningkat menjadi Rp383,73 miliar pada tahun 2026 dan mencapai Rp740,69 miliar pada tahun 2030.

Kontribusi dari penambahan kegiatan usaha terlihat semakin besar dari tahun ke tahun, dimulai dari Rp13,78 miliar pada tahun 2026 dan meningkat hingga Rp148,14 miliar pada tahun 2030. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha baru tidak hanya memberikan tambahan pendapatan, tetapi juga menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan pendapatan Perseroan dalam jangka menengah.

Setelah memperhitungkan beban pokok penjualan, beban usaha, beban lainnya, serta pajak, Perseroan diproyeksikan mencatatkan laba bersih yang meningkat setiap tahunnya, yaitu sebesar Rp53,45 miliar pada tahun 2026, Rp62,88 miliar pada tahun 2027, Rp73,95 miliar pada tahun 2028, Rp84,94 miliar pada tahun 2029, dan Rp93,47 miliar pada tahun 2030.

Proyeksi Arus Kas Perseroan tahun 2026—2030 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Proyeksi Arus Kas Perseroan (Rp.000)

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
Arus Kas Neto Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	84.270.998	52.065.093	58.036.813	76.526.476	82.394.441
Arus Kas Neto Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(18.502.794)	(18.502.794)	(18.502.794)	(18.502.794)	(18.502.794)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(31.395.105)	(28.461.919)	(19.607.691)	(8.256.212)	(8.256.212)
Kenaikan (Penurunan) Kas	34.373.100	5.100.380	19.926.329	49.767.471	55.635.435
Kas Awal Tahun	23.089.394	57.462.494	62.562.874	82.489.203	132.256.673

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
Kas Akhir Tahun	57.462.494	62.562.874	82.489.203	132.256.673	187.892.109

Arus kas Perseroan diproyeksikan menunjukkan tren peningkatan selama periode 2026—2030, yang tercermin dari saldo kas akhir tahun yang meningkat dari Rp57,46 miliar pada tahun 2026 menjadi Rp187,89 miliar pada tahun 2030. Peningkatan ini terutama didorong oleh arus kas dari aktivitas operasi yang tetap positif, meskipun berfluktuasi, yaitu sebesar Rp84,27 miliar pada tahun 2026 dan sebesar Rp82,39 miliar pada tahun 2030.

Dengan demikian, penambahan kegiatan usaha memberikan dampak positif terhadap kinerja pendapatan Perseroan, sehingga memperkuat prospek usaha secara keseluruhan.

HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Pada kegiatan usaha baru, Perseroan akan menggunakan infrastruktur dan sumber daya yang sudah ada. Sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan pada saat ini tidak merencanakan kebutuhan belanja modal (*capital expenditure/capex*), mengingat kegiatan tersebut bersifat berbasis proyek dan dapat memanfaatkan infrastruktur serta sumber daya yang telah dimiliki. Kebutuhan utama Perseroan difokuskan pada modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek, dengan estimasi kebutuhan sebesar sekitar 60% dari nilai proyek. Dengan demikian, kebutuhan modal kerja menjadi faktor utama yang bersifat fleksibel, disesuaikan dengan skala, kompleksitas, serta durasi proyek yang dijalankan. Sumber pembiayaan modal kerja direncanakan berasal dari kombinasi pendanaan, yaitu sekitar 70,00% dari fasilitas perbankan dan 30,00% dari kas internal Perseroan.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK No.17/2020, rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang dilakukan oleh Perseroan akan dimintakan persetujuan pemegang saham terlebih dahulu melalui RUPS. Dalam hal ini, Persetujuan Pemegang Saham akan berkaitan dengan penambahan kegiatan usaha akan dimintakan dalam RUPS yang akan diselenggarakan Perseroan pada :

Hari, tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Waktu : 10.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Gedung Cibis Nine, Jl. TB Simatupang No. 2 Cilandak Timur, Ps. Minggu Jakarta Selatan

Berikut adalah tanggal-tanggal penting mengenai rencana RUPS Perseroan :

Lapor Agenda RUPS	6 Mei 2026
Pengumuman RUPS	13 Mei 2026
Keterbukaan Informasi Penambahan Kegiatan Usaha	13 Mei 2026
Tanggal DPS untuk menentukan pemegang saham	26 Mei 2026

Perseroan yang berhak menghadiri RUPS	
Pemanggilan RUPS	29 Mei 2026
Penyelenggaraan RUPS	22 Juni 2026
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS	24 Juni 2026
Penyampaian Risalah RUPS	Paling lambat 30 Hari setelah RUPS dilaksanakan

Selanjutnya, mata acara Perseroan sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha adalah sebagai berikut:

“Persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, termasuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.”

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020 Pasal 42, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPSLB untuk mata acara tersebut adalah sebagai berikut :

1. RUPS Pertama RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga perlima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada poin 2 diatas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan

Apabila, rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini, tidak memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaksanaan RUPS.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Kantor Pusat

Cibis Nine Lt 16, JL TB Simatupang No 02

Jakarta Selatan, 12560, Indonesia

Telepon: +62 21 5084 5500

Website: <https://www.mkapr.co.id/>

Email: corsec@mkapr.co.id

Jakarta, 9 Juni 2026



Daniel Handoko

Direktur